

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 3 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi lansia terhadap vaksinasi COVID-19 ditemui 4 tema yaitu:

1. Lansia tidak menyadari dirinya rentan terpapar COVID-19

Pada penelitian ini didapatkan bahwa bentuk persepsi kerentanan menurut lansia di RW.04 Kelurahan Pasie Nan Tigo adalah seluruh lansia beranggapan bahwa dirinya tidak rentan terpapar COVID-19.

2. Lansia beranggapan COVID-19 tidak parah/serius.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa bentuk persepsi keparahan menurut lansia di RW.04 Kelurahan Pasie Nan Tigo adalah seluruh lansia beranggapan bahwa COVID-19 bukan lah penyakit yang parah/serius dan sebagian lansia beranggapan bahwa COVID-19 merupakan politik dari pemerintah.

3. Lansia kurang mengetahui manfaat vaksinasi COVID-19.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada bentuk persepsi manfaat menurut lansia di RW.04 Kelurahan Pasie Nan Tigo yaitu seluruh lansia belum mengetahui manfaat dari vaksinasi Covid-19.

4. Lansia percaya terhadap isu negatif tentang vaksin Covid-19

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pada bentuk persepsi hambatan menurut lansia di RW.04 Kelurahan Pasie Nan Tigo yaitu

masih Lansia percaya terhadap Isu negatif tentang vaksin Covid-19 . Masih banyak lansia yang beranggapan bahwa Covid-19 hanya buatan pemerintah dan vaksinasi Covid-19 haram, serta beberapa lansia juga merasa takut akan efek samping dari vaksinasi

B. SARAN

1. Bagi Pelayanan Keperawatan (Puskesmas)

Bagi pelayanan keperawatan khususnya Puskesmas diharapkan memberikan gambaran bagaimana petugas pemberi vaksin Covid-19 kepada lansia dalam meotivasi lansia untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 di wilayah RW 04 Kelurahan Pasia Nan Tigo.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Bagi Pemerintah Setempat disarankan merancang program untuk memberikan informasi secara masiv kepada masyarakat khusunya lansia tentang urgensi Covid-19

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dapat menjadi acuan dalam memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, atau campuran), dan jenis bencana yang diteliti (alam maupun non alam).